



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/0zc6tj61>

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT AMARI OPHELOS LARUNDA INDONESIA PERIODE 2021–2024

Jesicha Angreini Slamet ^{a*} Risa Watt^b

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi; jschaagswt@gmail.com, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya; Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuhpakis, Kota Surabaya, Jawa Timur

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi risawatie@uwks.ac.id, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya; Jl. Dukuh Kupang XXV No. 54, Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuhpakis, Kota Surabaya, Jawa Timur

* Penulis Korespondensi: Jesicha Angreini Slamet

ABSTRACT

Financial performance evaluation is an important aspect in determining the sustainability and effectiveness of a company's operational activities. This study aims to analyze the financial performance of PT Amari Ophelos Larunda Indonesia during the 2021–2024 period using financial ratio analysis as a basis for managerial decision-making. The research employed a quantitative descriptive approach utilizing secondary data obtained from the company's financial statements, including balance sheets and income statements. The analysis consisted of liquidity ratios represented by Current Ratio and Quick Ratio, solvency ratios represented by Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio, activity ratios represented by Inventory Turnover and Total Asset Turnover, and profitability ratios represented by Net Profit Margin and Return on Assets. The findings indicate that the company's liquidity level remained relatively adequate in fulfilling short-term obligations despite fluctuations throughout the observation period. Solvency ratios suggest that the company maintained a manageable level of debt financing. Activity ratios reveal that asset utilization was not fully optimized, while profitability ratios demonstrate fluctuations in the company's ability to generate profits. Overall, the financial performance of PT Amari Ophelos Larunda Indonesia during 2021–2024 can be categorized as fairly good, although improvements in asset management efficiency and profitability are still required to support sustainable business growth and managerial decision-making.

Keywords: Financial Performance; Financial Ratio; Liquidity; Solvency; Profitability

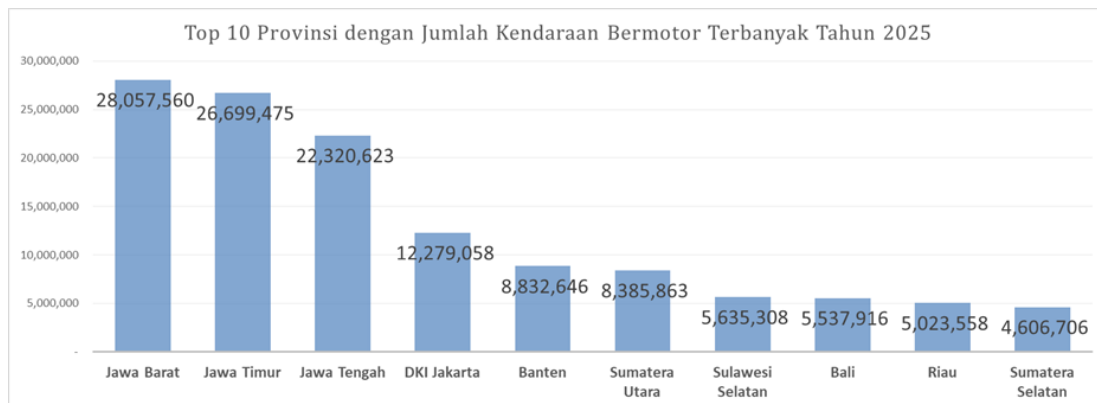
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Amari Ophelos Larunda Indonesia selama periode 2021–2024 melalui pendekatan analisis rasio keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri atas *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, rasio solvabilitas yang terdiri atas *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, rasio aktivitas yang terdiri atas *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover*, serta rasio profitabilitas yang terdiri atas *Net Profit Margin* dan *Return on Assets*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan secara umum masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek meskipun mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan masih berada pada tingkat yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan aset perusahaan belum sepenuhnya optimal, sedangkan rasio profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang masih berfluktuasi pada setiap periode. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Amari Ophelos Larunda Indonesia selama tahun 2021–2024 berada dalam kategori cukup baik. Namun demikian, perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, efektivitas operasional, serta kemampuan menghasilkan laba agar dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif dan meningkatkan daya saing perusahaan di masa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri otomotif di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu sektor strategis yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahun tidak hanya mendorong pertumbuhan industri manufaktur kendaraan, tetapi juga meningkatkan kebutuhan terhadap sektor pendukung seperti distribusi pelumas, aki, suku cadang, dan berbagai komponen otomotif lainnya. Berdasarkan data distribusi kendaraan bermotor tahun 2025, Pulau Jawa masih menjadi wilayah dengan jumlah kendaraan tertinggi di Indonesia, dimana Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah mendominasi kepemilikan kendaraan bermotor nasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk pendukung otomotif akan terus meningkat sehingga perusahaan distribusi dituntut mampu menjaga efektivitas operasional dan stabilitas keuangannya.



Gambar 1. Distribusi Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia Tahun 2025

Sumber: Badan Pusat Statistik [1]

Seiring meningkatnya persaingan industri distribusi otomotif, perusahaan tidak hanya dituntut meningkatkan volume penjualan, tetapi juga harus mampu mengelola sumber daya secara efektif agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan adalah kemampuan dalam menjaga kondisi keuangan yang sehat. Kondisi keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, mengelola aset secara efisien, serta menghasilkan laba yang optimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Namun demikian, laporan keuangan belum mampu memberikan informasi yang komprehensif apabila hanya dianalisis berdasarkan nilai nominalnya. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk menginterpretasikan hubungan antarpos laporan keuangan sehingga mampu memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. Melalui analisis tersebut, manajemen dapat mengetahui kondisi perusahaan secara lebih objektif sebagai dasar dalam menentukan strategi bisnis maupun kebijakan operasional.

PT Amari Ophelos Larunda Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk otomotif. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, antara lain meningkatnya persaingan usaha, perubahan kondisi ekonomi, serta kebutuhan untuk menjaga efisiensi operasional. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan secara berkala agar mampu mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Evaluasi kinerja keuangan menjadi semakin penting mengingat laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, rasio aktivitas menunjukkan efektivitas penggunaan aset perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Meskipun demikian, setiap perusahaan memiliki karakteristik operasional yang berbeda sehingga hasil analisis rasio keuangan dapat memberikan interpretasi yang berbeda sesuai kondisi perusahaan.

Penelitian ini memiliki nilai tambah dibandingkan penelitian sebelumnya karena melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap empat kelompok rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas menggunakan data laporan keuangan PT Amari Ophelos Larunda Indonesia selama periode 2021–2024. Selain mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, penelitian ini juga menghubungkan hasil analisis rasio keuangan dengan pengambilan keputusan manajerial sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Amari Ophelos Larunda Indonesia selama periode 2021–2024 melalui pendekatan analisis rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas evaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menggambarkan kondisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan [2]. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen, tetapi juga sebagai alat evaluasi terhadap perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu [3].

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih detail [4]. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan melalui empat kelompok rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, memenuhi kewajiban jangka panjang, memanfaatkan aset secara efektif, serta menghasilkan laba selama periode penelitian [5].

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi operasional, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, efektivitas penggunaan aset, serta kemampuan menghasilkan laba [6]. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi perusahaan dan pengambilan keputusan manajerial.

2.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data dalam laporan keuangan menjadi informasi yang lebih ringkas sehingga hubungan antarpos dapat dipahami dengan lebih jelas. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas, tingkat risiko, kondisi kesehatan keuangan, serta efektivitas pengelolaan dana perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan melalui metode vertikal maupun horizontal untuk mengetahui kondisi serta perkembangan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Selain itu, analisis laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat evaluasi dalam menilai efektivitas kinerja manajemen perusahaan [7].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Amari Ophelos Larunda Indonesia periode 2021–2024 melalui analisis rasio keuangan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian memanfaatkan data numerik berupa laporan keuangan perusahaan yang dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan [8].

Objek penelitian adalah PT Amari Ophelos Larunda Indonesia dengan data berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi selama periode 2021–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen internal perusahaan, sedangkan data pendukung diperoleh dari literatur ilmiah yang relevan dengan penelitian [9].

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, serta dokumen perusahaan lainnya yang mendukung penelitian. Sementara itu, observasi dilakukan secara langsung di PT Amari Ophelos Larunda Indonesia untuk memperoleh pemahaman mengenai proses pengelolaan keuangan perusahaan [10].

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, rasio aktivitas menggunakan *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover*, sedangkan rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA). Hasil perhitungan setiap rasio kemudian dianalisis untuk mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian serta menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi bagi pengambilan keputusan manajerial [11].

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus
Likuiditas	<i>Current Ratio</i> <i>Quick Ratio</i>	Aset Lancar / Liabilitas Lancar (Aset Lancar – Persediaan) / Liabilitas Lancar
Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i> <i>Debt to Equity Ratio</i>	Total Utang / Total Aset Total Utang / Total Ekuitas
Aktivitas	<i>Inventory Turnover</i> <i>Total Asset Turnover</i>	Penjualan / Persediaan Penjualan / Total Aset
Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i> <i>Return on Assets</i>	Laba Bersih / Penjualan Laba Bersih / Total Aset

Sumber: Diolah penulis berdasarkan indikator penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Amari Ophelos Larunda Indonesia selama periode 2021–2024 melalui analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil analisis diperoleh berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan selama empat tahun penelitian. Ringkasan hasil analisis rasio keuangan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Amari Ophelos Larunda Indonesia Tahun 2021–2024

Keterangan	2021	2022	2023	2024
Aktiva Lancar	12.493.053.586	11.493.053.586	11.617.218.745	9.501.893.358
Persediaan	12.069.797.266	11.069.797.266	11.359.797.266	9.263.794.492
Kas	215.000.000	200.000.000	34.165.159	31.165.159
Bank	208.256.320	223.256.320	223.256.320	20.506.347
Total Utang	10.837.464.695	9.490.759.674	9.329.277.126	6.967.319.837
Total Aktiva	12.533.181.886	11.518.970.243	11.643.135.402	9.513.598.372
Total Modal	1.695.717.191	2.028.210.569	2.313.858.276	2.549.278.534
Penjualan	6.916.676.480	22.642.853.676	16.466.590.313	7.316.610.768
HPP	5.818.250.798	21.383.981.036	15.579.262.046	6.665.432.410
Laba Bersih	264.246.665	332.493.378	285.647.707	235.420.258

Berdasarkan Tabel 2, *Current Ratio* menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 hingga 2024 yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun demikian, *Quick Ratio* masih menunjukkan nilai yang relatif rendah karena

sebagian besar aset lancar perusahaan masih berupa persediaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan masih bergantung pada efektivitas pengelolaan persediaan.

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas PT Amari Ophelos Larunda Indonesia Tahun 2021–2024

Tahun	Kas +Bank	Utang Lancar	Cash Ratio
2021	423.256.320	10.837.464.695	3,91%
2022	423.256.320	9.490.759.674	4,46%
2023	257.421.479	9.329.277.126	2,76%
2024	51.671.506	6.967.319.837	0,74%

Berdasarkan Tabel 3, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan selama periode penelitian. Penurunan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang semakin berkurang sehingga struktur permodalan perusahaan mengalami perbaikan.

Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT Amari Ophelos Larunda Indonesia Tahun 2021–2024

Tahun	Laba Bersih (A)	Total Aktiva (B)	ROA (A/B x 100%)
2021	264.246.665	12.533.181.886	2,11%
2022	332.493.378	11.518.970.243	2,89%
2023	285.647.707	11.643.135.402	2,45%
2024	235.420.258	9.513.598.372	2,47%

Berdasarkan Tabel 4, perusahaan mampu menghasilkan laba selama periode penelitian meskipun mengalami fluktuasi. *Net Profit Margin* (NPM) meningkat pada tahun 2024, sedangkan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa aset perusahaan masih mampu menghasilkan laba secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berada pada kondisi yang cukup baik.

Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Aktivitas PT Amari Ophelos Larunda Indonesia Tahun 2021–2024

Tahun	HPP (A)	Persediaan (B)	<i>Inventory Turnover</i> (A/B)
2021	5.818.250.798	12.069.797.266	0,48 kali
2022	21.383.981.036	11.069.797.266	1,93 kali
2023	15.579.262.046	11.359.797.266	1,37 kali
2024	6.665.432.410	9.263.794.492	0,72 kali

Berdasarkan Tabel 5, *Inventory Turnover* mengalami fluktuasi selama periode penelitian dan menurun menjadi 0,72 kali pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan persediaan masih belum optimal sehingga perusahaan perlu meningkatkan pengendalian persediaan agar modal kerja dapat berputar lebih cepat.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Amari Ophelos Larunda Indonesia selama periode 2021–2024 berada pada kategori cukup baik. Dari aspek likuiditas, perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan oleh peningkatan *Current Ratio*. Namun demikian, *Quick Ratio* masih relatif rendah karena aset lancar perusahaan sebagian besar berupa persediaan. Temuan ini sesuai dengan teori mengenai rasio likuiditas yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh kualitas aset lancar yang dimiliki [12].

Selanjutnya, dari aspek solvabilitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tren penurunan selama periode penelitian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mampu mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan melalui utang sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penurunan rasio solvabilitas menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang semakin sehat [13].

Dari aspek profitabilitas, perusahaan masih mampu menghasilkan laba selama periode penelitian. Peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) dan nilai *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional maupun pemanfaatan aset yang dimiliki. Meskipun demikian, perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar tingkat profitabilitas dapat terus meningkat [14].

Pada aspek aktivitas, *Inventory Turnover* menunjukkan bahwa perputaran persediaan belum optimal. Penurunan rasio pada tahun 2024 mengindikasikan bahwa persediaan membutuhkan waktu lebih lama untuk berubah menjadi penjualan sehingga efektivitas penggunaan modal kerja masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan persediaan agar aktivitas operasional menjadi lebih efisien [15].

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Amari Ophelos Larunda Indonesia memiliki kondisi keuangan yang cukup baik. Perusahaan mampu menjaga likuiditas, memperbaiki struktur permodalan, serta menghasilkan laba selama periode penelitian. Namun demikian, perusahaan masih perlu meningkatkan pengelolaan kas dan efektivitas perputaran persediaan agar kinerja keuangan menjadi lebih optimal pada periode mendatang. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Amari Ophelos Larunda Indonesia selama periode 2021–2024 berada dalam kondisi cukup baik dapat diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan terhadap PT Amari Ophelos Larunda Indonesia periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara umum berada dalam kondisi cukup baik. Dari aspek likuiditas, perusahaan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek meskipun *Quick Ratio* masih relatif rendah karena sebagian besar aset lancar berupa persediaan. Pada aspek solvabilitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kondisi yang baik karena tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang cenderung menurun. Dari aspek profitabilitas, perusahaan mampu menghasilkan laba dengan nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan kondisi cukup baik. Sementara itu, pada aspek aktivitas, *Inventory Turnover* menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan aset dan modal kerja menjadi lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Amari Ophelos Larunda Indonesia memiliki kondisi keuangan yang cukup sehat sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama periode 2021–2024 berada dalam kondisi cukup baik dapat diterima. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu meningkatkan pengelolaan kas, efektivitas pengendalian persediaan, serta efisiensi pemanfaatan aset agar kinerja keuangan dapat terus meningkat dan mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial pada periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gaikindo, “Perkembangan Industri Otomotif RI.” [Online]. Available: <https://www.gaikindo.or.id/perkembangan-industri-otomotif-ri/>
- [2] A. Daeli, R. A. Hutaeruk, M. B. Rifai, and K. Silaen, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen,” *PPIMAN Pus. Publ. Ilmu Manaj.*, vol. 2, no. 3, pp. 158–168, 2024.
- [3] A. R. Soleha, “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk,” *J. Ecodemica J. Ekon. Manajemen, dan Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 250–260, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- [4] W. Kaaba, D. Hais, and M. F. Dunga, “Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar,” *J. Ilm. Manaj. DAN BISNIS*, vol. 5, no. 1, pp. 322–329, 2022.
- [5] J. A. J. Fanalisa Fauziyah, “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan,” *J. Manag. RISIKO DAN Keuang.*, vol. 1, no. 4, pp. 223–243,

- 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>.
- [6] F. Sarraf and N. S. Hashemi, "Improving Performance Evaluation Based On Balanced Scorecard With Grey Relational Analysis And Data Envelopment Analysis Approaches: Case Study In Water And Wastewater Companies," *Eval. Program Plann.*, vol. 79, p. 101762, 2020, doi: 10.1016/j.evalprogplan.2019.101762.
- [7] M. R. P. Evaldi, R. P. Pane, A. P. Yudha, M. R. Kurniawan, and A. Nurullah, "Tinjauan Literatur Tentang Balanced Scorecard: Empat Perspektif Dalam Mengukur Kinerja Organisasi," *J. Inov. Keuang. dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, pp. 32–38, 2025.
- [8] A. Soesana *et al.*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023. [Online]. Available: [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4881/1/Anisa Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4881/1/Anisa%20Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf)
- [9] M. M. Undari Sulung, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *J. Edu Res. Indones. Inst. Corp. Learn. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 28–33, 2024.
- [10] H. Hasan, S. Informasi, D. Vidio, and I. Pendahuluan, "Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri," *JURASIK (Jurnal Sist. Inf. dan Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2022.
- [11] P. Hasibuan, R. Azmi, D. B. Arjuna, and S. U. Rahayu, "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method," *ABDIMASJurnal Garuda Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–15, 2023, [Online]. Available: <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- [12] D. Dewianawati, "Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri," *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 454–470, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.591.
- [13] M. Ihsan Siregar, A. Saggaf, and M. Hidayat, "Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing," *J. ABDIMAS MANDIRI Vol.*, vol. 5, no. 1, pp. 51–56, 2021.
- [14] R. Reysa, U. Fitroh, C. Rizqi Wibowo, and D. Rustanti, "Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 364–374, 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i1.881.
- [15] Ramadhany A. Auliya, Fadlilah A. Hidayatul, and Masiam S, "Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Ery Dan Rekan," *Realible Account. J.*, pp. 1–9, 2021.